

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Aktifitas budaya *ka lapau* merupakan bentuk identitas sosial bagi laki-laki Minang di Desa Kampung Baru Padusunan. Aspek terpenting budaya *ka lapau* adalah internalisasi nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari menjadi sebuah aktifitas yang berpola. Terdapat 3 (tiga) pola aktifitas yang terbentuk dari laki-laki di Desa Kampung Baru Padusunan yaitu: permainan, hiburan dan diskusi. Pola-pola ini membentuk kebiasaan laki-laki Minang yang berdasar pada pergaulan atau hubungan interpersonal di sebuah tempat yang dinamakan *lapau*. Sehingga pada permasalahan yang ditemukan, ketika seorang individu yang tidak *ka lapau*, maka akan memunculkan sebuah respon sosial yang menganggap bahwa individu tersebut tidak bergaul atau tidak ikut membangun ikatan sosial yang sudah dibangun oleh orang-orang di *lapau*. Sehingga dorongan sosial tersebut menjadi segmen dalam mengidentifikasi kehadiran laki-laki dalam ruang sosial yang ada di *lapau*. Identifikasi tersebut terdapat 3 (tiga) proses bagi laki-laki untuk memilah dan menetap dari suatu identitas sehingga bisa melakukan aktifitas di *lapau*, diantaranya melalui struktur sosial, budaya dan konsekuensi normatif dan defenisi ontologis.

Secara mendalam, maka penelitian ini juga melihat budaya *ka lapau* sebagai identitas sosial memiliki sisi fungsi yang komplementer. Bahwa fungsi dalam budaya *ka lapau* adalah bagian yang tidak terpisahkan dari

proses yang melatari aktifitas sosial laki-laki Minang di Desa Kampung Baru Padusunan. Karena identitas sosial laki-laki di *lapau* mensyaratkan adanya kebutuhan untuk mengupayakan konsensus sosial tidak tertulis. Menitikberatkan pada fungsi-fungsi yang saling berkesinambungan seperti: fungsi keamanan, fungsi ekonomi, fungsi pendidikan dan fungsi politik yang sifatnya komplementer dengan adanya budaya *ka lapau*.

#### B. Saran

Budaya *ka lapau* adalah nafas sosial laki-laki Minang yang berorientasi pada hubungan interpersonal yang kemudian membentuk sebuah identitas sosial. Seharusnya hal ini aktifitas ini terus ada mengingat fungsi sosial yang memiliki nilai-nilai yang normatif dan sarat makna dalam kehidupan bermasyarakat. Ciri khas sosial ini, perlu menjadi perhatian bagi generasi penerus akan keberlangsungannya. Sehingga patut dilestarikan sebagai budaya yang memiliki keunikan dan fungsinya tersendiri. Tentu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan temuannya tentang budaya *ka lapau* ini, karena masih ada sisi-sisi menarik yang perlu dibahas, baik itu mengenai sisi identitas sosial maupun sisi lainnya yang terkait dengan persoalan laki-laki Minang di *lapau*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Afthonul. 2015. *Teori Identitas Sosial*. Universitas Islam Indonesia (UII Press). Yogyakarta.
- Ayu, Julia Putri., dan Mira Hasti Hasmira. 2020. *Lapau sebagai Media Interaksi Sosial Kaum Laki-Laki di Nagari Sawah Laweh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Perspektif.
- Bot, Edward. 2016. *Sejarah Lapau di Minangkabau*. AcademiaEdu.
- Castel, Robert. 2001. *From Dangerousness to Social Insecurity: A New Dangerousness Sovereignty*. Routledge. New York.
- Effendi, Nursyirwan. 2016. *Budaya Politik Khas Minangkabau Sebagai Alternatif Budaya Politik di Indonesia*. Masyarakat Indonesia.
- Hasan, Widya, Asmawi Asmawi, dan Najmuddin Rasul. 2019. *Komunikasi Budaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Kota Pariaman*. Jurnal Antropologi: Masalah Sosial Budaya.
- Istiyanto, S. Bekti, dan Wiwik Novianti. 2018. *Etnografi komunikasi komunitas yang kehilangan identitas sosial dan budaya di Kabupaten Cilacap*. Jurnal Kajian Komunikasi.
- Istiyanto, S. Bekti. 2016. *Pemanfaatan Media Online Dalam Membangun Identitas Sosial Masyarakat Cimanggu Cilacap*. Academia Edu.
- Kristianto, I. K. 2019. *Kesenian Reyog Ponorogo dalam Teori Fungsionalisme*. Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan.
- Koentjaraningrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologi 1*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2020 (edisi revisi). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lipset, S. M. 1963. *Political Man: The Social Bases of Politics*. Anchor Books. United States.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pramayoza, Dede. 2008. *Lapau: Sebuah Refleksi Budaya Teater*. Padang Today. Padang.
- Santoso, Listiyono. 2017. *Etnografi Warung Kopi: Politik Identitas Cangkrukan di Kota Surabaya dan Sidoarjo (The Ethnography of Coffee Shop: Identity Politics of Cangkrukan in the City of Surabaya and Sidoarjo)*. Jurnal Mozaik.

Sahrul N, Yusril EZ. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Padang*. Jurnal Pendidikan.

Syahputra, Yandri. 2017. *Pengalaman Empiris Menjadi Sebuah Ide Dalam Penciptaan Musik*. Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni.

